

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:12) adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada SMK PGRI Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Bulan Agustus 2018.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan itu Mardalis (2008), mengatakan Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Pada kenyataanya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus tersebut bisa berupa orang, barang, binatang, dan lain-lain. Apabila populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya dilakukan teknik pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru

yang mengikuti Prakerin sebanyak 253 orang, yang terbagi atas beberapa jurusan antara lain :

3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Siswa
1.	Akuntansi	63
2.	Administrasi Perkantoran	62
3.	Pemasaran	32
4.	Teknik Komputer Jaringan	41
5.	Usaha Perjalanan Wisata	30
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	25
Total		253

Sumber : Data Olahan, 2018

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengingat banyaknya jumlah populasi dan keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*, adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:181) yang menyatakan sampel berstrata digunakan apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan ciri, atau karakteristik antara strata-strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
1.	Akuntansi	63	$63/253 \times 100 = 25$
2.	Administrasi Perkantoran	62	$62/253 \times 100 = 25$
3.	Pemasaran	32	$32/253 \times 100 = 13$
4.	Teknik Komputer Jaringan	41	$41/253 \times 100 = 16$
5.	Usaha Perjalanan Wisata	30	$30/253 \times 100 = 12$
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	25	$25/253 \times 100 = 10$
Total		253	101

Sumber : Data Olahan, 2018

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari siswa berupa tanggapan responden terhadap kuisisioner tentang pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis peroleh langsung dari SMK PGRI Pekanbaru berupa dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data tersebut dapat berupa jumlah dan identitas guru yang mengajar serta profil sekolah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi, penulis menggunakan teknik atau cara sebagai berikut:

1. Angket

Yaitu mengajukan daftar pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari guru. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh data atau informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan yang berkaitan dengan profil maupun kegiatan sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun instrument dalam penelitian ini berupa angket kepada siswa kelas XI dan angket ini terdiri dari 3 variabel yaitu :

1. nilai prakerin
2. pengetahuan kewirausahaan
3. minat berwirausaha

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian pengaruh nilai prakerin dan pengetahuankewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakeselas XI SMK PGRI Pekanbaru

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Praktek prakerin (X1) (Slameto, 2003:64)	Nilai praktek	Hasil Nilai Praktek
2.	Pengetahuan berwirausaha (X2) (Suryana, 2006:4)	Nilai Kewirausahaan	Hasil Nilai Kewirausahaan
3.	Minat berwirausaha (Y) (Abdul Wahab (2004:266)	1. Memiliki kemauan dan ketertarikan dengan wirausaha. 2. Memiliki rasanya ingin tahu terhadap kewirausahaan. 3. Memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan dalam berwirausaha. 4. Memiliki rasa optimis dan penuh	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12

	keyakinan dalam berwirausaha.	
	5. Memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha.	13,14,15
	6. Memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha	16,17,18

Untuk mempermudah menganalisa maka setiap indicator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor atau bobot nilai seperti berikut ini :

Tabel 3.4. Daftar Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai (+)	Bobot Nilai (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.7. Teknik Analisis Data

A. Uji Coba Instrument

Arikunto (2006:169) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pengujian instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas Arikunto (2006:169) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan secara statistik dengan bantuan komputer yaitu program SPSS *Versi 19.0 for windows*. Ketentuan pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kriteria pengujian adalah apabila r hitung $> r$ tabel maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan tidak valid akan di hapus atau di ganti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik, Arikunto (2006:196). Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterendalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian dilakukan berdasarkan jumlah soal yang dinyatakan valid. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus alfa cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_1 = varian total

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS *Versi 19.0 for windows*. Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alpha. Dalam pengujian ini nilai alpha > 0,60 dikatakan reliabel. Jadi nilai alpha > r tabel maka item dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai alpha < r tabel, maka item dinyatakan tidak reliabel.

B. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti, Riduwan dan Sunarto (2009:38).

Adapun teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase, Sudijono (2011:43) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

P = angka persentase

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan di beri kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 kriteria teknik analisis data deskriptif

Kriteria	Keterangan.
81% - 100%	Sangat baik / sangat tinggi.
61% - 80%	Baik / tinggi
41% - 60%	Cukup baik / sedang
21% - 40%	Kurang baik / rendah
0% - 20%	Tidak baik / sangat kurang

Arikunto (2006:245)

C. Uji Statistik

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2012:71) data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 19.0 for windows. Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksud untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian multikolenearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 19.0 for windows. Uji multikolenearitas dapat di lihat dengan patokan nilai VIF (varians inflation factor) dan korelasi antar variabel bebas. Menurut Santoso dalam Priyatno (2012:81) pada umumnya jika nilai VIF lebih besar dari

5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikoleneartitas dengan variabel bebas lainnya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi lenear berganda. Riduwan dan Sunarto mengemukakan bahwa analisis regresi lenear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, analisis regresi digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut. Sedangkan regresi berganda digunakan untuk analisis regresi dengan jumlah variabel independen lebih dari satu dan satu variabel dependen.

Proses pengolaan data dan pengujian dengan analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 19.0 for windows*. Analisis berganda dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan dan Sunarto, 2009:108})$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b = pengaruh/kofisien regresi

X₁ = Nilai Prakerin

X_2 = Pengetahuan berwirausaha

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan dependen (Arikunto, 2006: 234). Pengujian secara parsial (sendiri-sendiri) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakesel XI SMK PGRI Pekanbaru maka dilakukan uji distribusi t berdasarkan t hitung dan t tabel. Dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu uji parsial (t), digunakan bantuan program SPSS *Versi 19.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial nilai prakerin terhadap minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakesel XI SMK PGRI Pekanbaru.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial nilai prakerin terhadap minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakesel XI SMK PGRI Pekanbaru.

b. Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji simultan (uji F) yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama (keseluruhan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini

ditentukan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-k-1$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar (R^2), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 19.0*. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase seberapa besar variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen)